

INTISARI

Latar Belakang: Setiap instansi pemerintah wajib melaporkan segala kegiatan yang dilakukan, tidak terkecuali dengan Puskesmas. Sistem pelaporan yang ada di Puskesmas disebut dengan Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP). Dalam menunjang pelaksanaan pelaporan Puskesmas Pakualaman menggunakan SIMPUS *Medcis*. Dalam pelaksanaan pelaporan SP2TP dengan menggunakan SIMPUS masih memiliki banyak kelemahan salah satunya adalah belum semua laporan puskesmas dibuat menggunakan SIMPUS .

Tujuan: Mengetahui bagaimana SIMPUS dalam menunjang kegiatan pelaporan SP2TP di Puskesmas Pakualaman

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan rancangan penelitian *cross sectional*.

Hasil: SIMPUS yang ada di Puskesmas Pakualaman belum sepenuhnya mendukung kegiatan pembuatan laporan SP2TP. SP2TP terdiri dari 1) Laporan Bulanan, meliputi LB1, LB2, LB3, LB4. 2) Laporan Sentinel: LB1S, LB2S. 3) Laporan Tahunan; LT1, LT2, LT3. SIMPUS hanya optimal penggunaannya untuk pembuatan laporan LB1 saja, sedangkan untuk laporan LB2/LPLPO, LB3, LB4, LB1S, dan Laporan Tahunan belum sepenuhnya menggunakan SIMPUS. Ada dua faktor yang menjadi kendala terkait pembuatan laporan SP2TP menggunakan Simpus, yaitu dari *machine* dan *metho*. *Machine* terkait ketersediaan data yang dibutuhkan dalam pembuatan laporan SP2TP dan format laporan SP2TP pada aplikasi SIMPUS dan *method* yaitu prosedur pembuatan SIMPUS. Upaya atau solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut antara lain pihak Puskesmas melaporkan hambatan terkait penggunaan SIMPUS kepada pihak Dinas Kesehatan agar segera ditindaklanjuti, tetapi belum ada perbaikan SIMPUS untuk Puskesmas Pakualaman. Sedangkan solusi untuk prosedur terkait pembuatan masing-masing SP2TP di Puskesmas Pakualaman belum ada rencana petugas untuk membuat prosedur tetap pembuatan masing-masing laporan SP2TP.

Kata kunci: SIMPUS , Pelaporan, SP2TP, Puskesmas

ABSTRACT

Background: Every institution is obliged to report any activity undertaken, include Health Center. Existing reporting system in PHC called Recording and Reporting System of Integrated Health Centers (SP2TP). In supporting the implementation of Health Center reporting Pakualaman Health Center use Simpus Medcis. In implementation of SP2TP reporting that using Simpus still has many weaknesses, one of them is not all of Health Center reports can created by Simpus.

Purpose: To acknowledge how Simpus in supporting SP2TP reporting activities in Pakualaman Health Center.

Research of Methods: This research was using descriptive study with qualitative approach and cross sectional study design.

Results: Simpus in Pakualaman Health Center was not fully supported the activities of SP2TP reporting. SP2TP reports consists of 1) Monthly reports, LB1, LB2, LB3, LB4. 2) sentinel Reports: LB1S, LB2S. 3) Annual Report; LT1, LT2, LT3. The using of Simpus was only optimal for creating of LB1 reports, while LB2/LPLPO, LB3, LB4, LB1S, and Annual Report have not been fully used Simpus. There were two factors that obstacled the officer in making SP2TP reports using Simpus in Pakualaman Health Center, from the machine and method. The obstacle from machine factor in the availability of data items required in preparing SP2TP reports and the formats of SP2TP report. Besides the method factor related to procedures making SP2TP report. The Efforts or solutions to overcome these obstacles, the health center reported the obstacle of using Simpus to the Health Department, but there has not been repairment of Simpus in Pakualaman Health Center. As for the procedures of SP2TP making at Pakualaman Health Center the officer has no plans to create a permanent procedure of making each SP2TP report.

Keywords: Simpus, Reporting, SP2TP, health centers